

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fatimatu Hurin
NIM : 212611013
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“EKSITENSI TRADISI NYUGUH SEBELUM PERNIKAHAN ADAT JAWA PEGAGAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Sobang)**. secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 20 Juni 2023



Fatimatu Hurin
NIM : 212611013

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Judul Tesis : “**EKSITENSI TRADISI NYUGUH SEBELUM PERNIKAHAN ADAT JAWA PEGAGAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Sobang).**”

Nama : Fatimatu Hurin
NIM : 212611013
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tanggal Ujian : 13 Juli 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Serang, 20 Juli 2023



Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A
NIP: 19610829 199003 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS



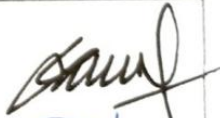



Judul Tesis : “**EKSITENSI TRADISI NYUGUH SEBELUM
PERNIKAHAN ADAT JAWA PEGAGAN DALAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kampung
Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Sobang).**”

Nama : Fatimatu Hurin

NIM : 212611013

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal : 13 Juli 2023.

TIM PENGUJI				
No.	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	<u>Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A</u> NIP: 19610829 199003 1 002	12-08-23	
2.	Sekretaris Sidang	<u>Dr. Usman Mustofa, M.Ag</u> NIP: 19660614 201409 1 201	31-07-23	
3.	Penguji I	<u>Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag</u> NIP: 19591119 199103 1 003	31-07-23	
4.	Penguji II	<u>Dr. Aspandi, M.Ag</u> NIP: 19830605 202203 1001	31-07-23	
5.	Pembimbing I	<u>Dr. H. Sayehu, S.Ag, M.Kom</u> NIP: 19710825 200901 1 005	31-07-23	
6.	Pembimbing II	<u>Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc.M.Ag</u> NIP: 19770816 200501 1 004	31-07-23	

NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **“EKSITENSI TRADISI NYUGUH SEBELUM PERNIKAHAN ADAT JAWA PEGAGAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Sobang).”** yang ditulis oleh :

Nama	: Fatimatu Hurin
NIM	: 212611016
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar M.H. (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 13 Juni 2023

Pembimbing I


H. Sayehu, S.Ag., M.Kom

NIP. 197108252009011005

Pembimbing II


Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag.

NIP. 19770816 2000501 1 004

ABSTRAK

Fatimatu Hurin 212611013, EKSISTENSI TRADISI NYUGUH SEBELUM RESEPSI PERNIKAHAN ADAT JAWA PEGAGAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kampung Tanjankan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang)

Bagaimana Praktik Tradisi Nyuguh sebelum Resepsi Pernikahan Adat Jawa Pegagan dalam Perspektif Hukum Islam Faktor apa saja yang melatar belakangi eksistensi tradisi nyuguh sebelum resepsi pernikahan adat Jawa pegagan dalam perspektif hukum Islam Bagaimana Pandangan Hukum Islam tentang Eksistensi Tradisi Nyuguh sebelum Resepsi Pernikahan Adat Jawa Pegagan Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Praktik Tradisi Nyuguh sebelum Resepsi Pernikahan Adat Jawa Pegagan dalam Perspektif Hukum Islam Untuk mengetahui Faktor apa saja yang melatar belakangi Eksistensi Tradisi Nyuguh Sebelum Resepsi Pernikahan Adat Jawa Pegagan Dalam Perspektif Hukum Islam Untuk mengetahui Pandangan Hukum Islam tentang Eksistensi Tradisi Nyuguh sebelum Resepsi Pernikahan Adat Jawa Pegagan karya ini penulis memakai penelitian kualitatif. penulis memakai pendekatan empiris untuk melihat bagaimana hukum atau nilai yang dianut dalam tradisi manusia yang berbeda. Seperti dalam penelitian ini, kami membahas bagaimana hukum sebelum pernikahan adat Nyuguh diimplementasikan dalam praktiknya.

Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah kampung Tanjankan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang. Objek dalam penelitian ini adalah tradisi nyuguh yang dilaksanakan sebelum diadakannya acara pernikahan. Pelaksanaan tradisi Nyuguh sudah mulai hilang umumnya di daerah-daerah perkotaan. Di daerah pedesaan pun hanya beberapa yang melaksanakan tradisi khususnya tradisi sesajen dalam acara pernikahan. Di Kampung Tanjankan dalam acara pernikahan masih ada tradisi sesajen yang dilaksanakan **oleh masyarakat, selain sesajen juga ada tradisi syukuran atau slametan. Hampir di setiap** acara, bukan hanya pernikahan. Seiring perkembangan zaman yang semakin modern serta semakin berkembangnya ajaran islam di Indonesia tentu saja merubah tradisi yang ada, ada yang dihilangkan adapula yang masih ada tapi disesuaikan dengan hukum islam. Adanya pergeseran makna mengenai tradisi sesajen dalam acara pernikahan di Kampung Tanjankan Kecamatan Sobang.

Nyuguh memiliki nilai sakral di sebagian besar masyarakat. Pada umumnya acara sakral ini dilakukan untuk ngalap barokah (mencari berkah) di tempat-tempat tertentu yang diyakini keramat atau diberikan kepada benda-benda yang diyakini memiliki kekuatan ghaib. Tujuan dari Sesajen diantaranya yaitu, untuk memberi makan leluhur pada waktu atau hari tertentu, untuk memberikan keselamatan kepada yang masih hidup, dan dipersembahkan juga kepada Tuhan yang telah memberikan kehidupan dan hasil rezeki di dunia sesajen adalah sebuah ungkapan rasa syukur orang Jawa kepada Tuhan dengan cara bersedekah pada makhluk yang bisa dilihat dengan indra mata atau yang tidak bisa dilihat dengan indra mata. Makhluk yang bisa dilihat dengan indra mata adalah makhluk yang bisa dilihat secara kasat mata wujud dhohirnya, seperti manusia, hewan, dan lainlain. Sedangkan yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata dinamakan jin atau makhluk tersembunyi, namun yang namanya tersembunyi akan bisa dilihat.

ABSTRACT

Fatimatu Hurin 212611013, THE EXISTENCE OF NYUGUH TRADITION BEFORE THE PEGAGAN JAVA CUSTOM WEDDING RECEPTION IN THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW (Case Study in Tanjankan Village, Sobang District, Pandeglang Regency)

How to Practice the Nyuguh Tradition before the Pegagan Javanese Traditional Wedding Reception in the Perspective of Islamic Law What are the factors behind the existence of the nyuguh tradition before the Javanese Pegagan traditional wedding reception in the perspective of Islamic law know the practice of the Nyuguh Tradition before the Pegagan Javanese Traditional Wedding Reception in the Perspective of Islamic Law To find out what factors are behind the Existence of the Nyuguh Tradition Before the Pegagan Javanese Traditional Wedding Reception in the Perspective of Islamic Law To find out the Views of Islamic Law on the Existence of the Nyuguh Tradition before the Pegagan Javanese Traditional Wedding Reception In this work the authors use qualitative research. The authors use an empirical approach to see how laws or values are adhered to in different human traditions. As in this study, we discuss how the law before Nyuguh customary marriage is implemented in practice.

This research was conducted in the village of Tanjankan, Sobang District, Pandeglang Regency. The object of this research is the nyuguh tradition which is carried out before the wedding. The implementation of the nyuguh tradition has begun to disappear generally in urban areas. Even in rural areas, only a few carry out traditions, especially the tradition of offerings at weddings. In Tanjankan Village, at weddings there is still a tradition of offerings carried out by the community, apart from offerings there is also a tradition of thanksgiving or slametan. Almost at every event, not just weddings. Along with the development of an increasingly modern era and the development of Islamic teachings in Indonesia, of course, the existing traditions have changed, some have been omitted, some are still there but adapted to Islamic law. There is a shift in meaning regarding the tradition of offerings at weddings in Tanjankan Village, Sobang District.

Nyuguh has a sacred value in most societies. In general, this sacred event is carried out to seek barokah (seeking blessings) in certain places that are believed to be sacred or to be given to objects that are believed to have supernatural powers. The purpose of the offerings, among others, is to feed the ancestors at a certain time or day, to provide safety to those who are still alive, and also to offer it to God who has given life and the results of sustenance in the world. give alms to creatures that can be seen with the senses of the eye or that cannot be seen with the senses of the eye. Creatures that can be seen with the senses of the eye are creatures that can be seen with the naked eye, such as humans, animals, and others. Meanwhile, those that cannot be seen with the naked eye are called jinn or hidden creatures, but those whose names are hidden can be seen.

، وجود تقاليد نيويورك قبل حفل زفاف Fatimatu Hurin 212611013
دراسة حالة في قرية) المخصص في منظور القانون الإسلامي PEGAGAN JAVA
Tanjankan (Sobang, Pandeglang Regency) مقاطعة

كيفية ممارسة تقليد نيوجوه قبل حفل زفاف بيجاجان جاوي التقليدي في منظور الشريعة الإسلامية ما هي العوامل الكامنة وراء وجود تقليد نيوجوه قبل حفل الزفاف التقليدي الجاوي في منظور الشريعة الإسلامية معرفة ممارسة تقليد نيوجوه قبل حفل زفاف بيجاجان جاوة التقليدي في منظور الشريعة الإسلامية لمعرفة العوامل الكامنة وراء وجود تقليد نيوجوه قبل حفل زفاف بيجاجان جاوة التقليدي من قبل حفل Nyuguh منظور الشريعة الإسلامية لمعرفة آراء الشريعة الإسلامية حول الوجود من تقليد التقليدي في هذا العمل يستخدم المؤلفون بحثًا نوعيًا ، ويستخدم Pegagan Javanese زفاف المؤلفون نهجًا تجريبيًا لمعرفة كيفية الالتزام بالقوانين أو القيم في التقاليد البشرية المختلفة. كما في هذه الدراسة ، ناقش كيفية تطبيق القانون قبل الزواج العرفي لنيوجوه عمليًا.

Tanjankan Sobang, Pandeglang Regency ، مقاطعة ، تم إجراء هذا البحث في قرية الهدف من هذا البحث هو تقليد النيوجوه الذي يتم تنفيذه قبل الزفاف ، وقد بدأ تطبيق Regency. تقليد نيوجوه في الاختفاء بشكل عام في المناطق الحضرية. حتى في المناطق الريفية ، هناك عدد قليل فقط من الذين يمارسون التقاليد ، وخاصة تقليد تقديم القرابين في حفلات الزفاف. في قرية تانجانجان ، في حفلات الزفاف ، لا يزال هناك تقليد لتقديم القرابين التي يقوم بها المجتمع ، بصرف النظر عن القرابين ، هناك أيضًا تقليد لتقديم الشكر أو السلااميتان. تقريبًا في كل مناسبة ، وليس فقط حفلات الزفاف. جنبًا إلى جنب مع تطور العصر الحديث بشكل متزايد وتطور التعاليم الإسلامية في إندونيسيا ، بالطبع ، تغيرت التقاليد الحالية ، تم حذف بعضها ، ولا يزال بعضها موجودًا ولكن تم تكييفه مع الشريعة الإسلامية. هناك تحول في المعنى فيما يتعلق بتقليد تقديم القرابين في حفلات الزفاف في قرية تانجانجان بمنطقة سوبانج.

لنيوجوه قيمة مقدسة في معظم المجتمعات. بشكل عام ، يتم تنفيذ هذا الحدث المقدس للبحث عن البركة (طلب البركة) في أماكن معينة يُعتقد أنها مقدسة أو تُمنح لأشياء يُعتقد أن لها قوى خارقة للطبيعة. الغرض من القرابين ، من بين أمور أخرى ، هو إطعام الأجداد في وقت أو يوم معين ، لتوفير الأمان لأولئك الذين ما زالوا على قيد الحياة ، وأيضًا تقديمه إلى الله الذي وهب الحياة ونتائج الرزق في العالم - إعطاء الصدقات للمخلوقات التي يمكن رؤيتها بحواس العين أو التي لا يمكن رؤيتها بحواس العين. المخلوقات التي يمكن رؤيتها بحواس العين هي كائنات يمكن رؤيتها بالعين المجردة ، مثل البشر والحيوانات وغيرها. وفي الوقت نفسه ، يُطلق على من لا يمكن رؤيته بالعين المجردة اسم الجن أو المخلوقات المخفية ، ولكن يمكن رؤية من تخفى أسماؤه.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut adalah pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Sebagian fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B / b	-
ت	ta'	T / t	-
ث	tsa'	Š / š	s (dengan satu titik di atas)
ج	Jim	J / j	-
ح	ha'	H / ħ	h (dengan satu titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	-
د	Dal	D / d	-
ذ	zal	Ž / ž	z (dengansatutitik di atas)
ر	ra'	R / r	-
ز	Zai	Z / z	-
س	Sin	S / s	-
ش	Syin	Sy / sy	-
ص	šad	Ş / ş	s (dengan satu titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ / ḍ	d (dengan satu titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ / ṭ	t (dengan satu titik di bawah)

ظ	za'	Z / z	z (dengan satu titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh / gh	-
ف	fa'	F / f	-
ق	Qaf	Q / q	-
ك	Kaf	K / k	-
ل	Lam	L / l	-
م	Mim	M / m	-
ن	Nun	N / n	-
و	Wwu	W / w	-
ه	ha'	H / h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y / y	-

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

<input type="checkbox"/>	Kasrah	Ditulis	I
<input type="checkbox"/>	Fathah	Ditulis	A
<input type="checkbox"/>	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim, dengan Rahmat Allah SWT Alhamdulillah wa'syukurillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah 'Azza Wajalla, yang telah memberikan taburan nikmat, kasih sayang, serta yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga terselesainya Tesis yang berjudul *EKSISTENSI TRADISI NYUGUH SEBELUM RESEPSI PERNIKAHAN ADAT JAWA PEGAGAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM* (Studi Kasus Di Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten)

Shalawat beriringkan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam dan Uswatun Hadanah Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan sumber ilmu dan hukum yang telah diridhoi-Nya.

Penulis berupaya penuh semangat dalam penulisan Tesis ini, penulis menyadari banyak melibatkan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moral maupun material dari serbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan/apresiasi yang setinggi-tingginya dan mengucapkan *jazakumullahu khairan Khashiron* yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A., Direktur Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pelaksanaannya penelitian.
3. Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan dukungannya dalam terjadinya penelitian.
4. Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom, Pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag., Pembimbing II, yang selalu sabar dan tak

bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyusun Tesis ini.

5. Seluruh staff Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran selama proses perkuliahan.
6. Bapak Jumanas Waluyo Kepala Keccamatan Sobang yang telah bersedia membantu memberikan izin tempat dalam penelitian hingga terselesaikannya Tesis ini.
7. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia bekerjasama dalam hal wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan.
8. Ayahanda H.Abdul Jalil tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material, kasih sayang serta do'a yang tiada henti dan menyemangati penulis untuk tabah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama proses penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Program Studi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021-2022. Semoga sehat selalu dan sukses, terimakasih atas kebersamaanya selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mmohon semoga semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil mendapatkan balasan yang berlipat dan penulis menyadari dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Serang, 20 Juni 2023

Penulis

Fatimatu Hurin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Penelitian Terdahulu	10
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Konsep Pernikahan.....	15
1. Pengertian Nikah	15
2. Dasar Hukum Pernikahan	18
3. Rukun dan Syarat Pernikahan	21
4. Tujuan Pernikahan	33
5. Hikmah Pernikahan.....	34
6. Hukum-Hukum dalam Pernikahan.....	34
7. Pernikahan yang dilarang.....	39
8. Larangan pernikahan dalam Islam	43

B. Respons Hukum Islam pada Tradisi dalam Tinjauan Urf.....	48
1. Pengertian Urf.....	48
2. Pembentukan <i>Urf</i>	50
3. Macam-macam Urf.....	53
4. Syarat-Syarat <i>Urf</i> Untuk Dijadikan Landasan Hukum.....	57
5. Khujjahan <i>Urf</i> dalam Menetapkan Hukum Islam.....	60
6. Kaidah-kaidah yang berhubungan dengan Urf.....	65
C. Responsif Hukum Islam Pada Tradisi dalam Tinjauan Perubahan Hukum Islam.....	67
1. Pengertian Perubahan Hukum.....	67
2. Sebab-sebab Terjadinya Perubahan Hukum.....	69
3. Tujuan Perubahan Hukum.....	70
4. Contoh-contoh Perubahan Hukum.....	71
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	72
A. Jenis Penelitian.....	72
B. Pendekatan Penelitian.....	72
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
D. Data dan Sumber Data.....	73
E. Teknik Pengumpulan Data.....	74
F. Teknik Analisis Data.....	74
G. Keabsahan Data.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Gambaran Lokasi Penelitian di Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang.....	77
1. Profil Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang.....	77
2. Keadaan Geografis dan Demografis.....	82
B. Tradisi Nyuguh Sebelum Resepsi Pernikahan Adat Jawa Pegagan di Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang.....	87

1. Praktik Tradisi Nyuguh Sebelum Resepsi Pernikahan Aadat Jawa Pegagan di Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang.....	87
2. Faktor yang Melatar Belakang eksistensi tradisi nyuguh sebelum resepsi pernikahan adat Jawa pegagan di kampung Tanjakan kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang.....	100
3. Pandangan Hukum Islam tentang Eksistensi Tradisi Nyuguh sebelum Resepsi Pernikahan Adat Jawa Pegagan di Kampung Tanjakan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang.....	104
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
GLOSDARIUM.....	133
LAMPIRAN.....	135
BIOGRAFI	142